

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Multimedia

Definisi dari multimedia menurut Hofstetter dalam Juhaeri (2012), multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan link dan tool yang memungkinkan pemakai dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Multimedia menurut Darma (2009), ditinjau dari bahasanya, terdiri dari 2 kata, yaitu multi dan media. Multi memiliki arti banyak atau lebih dari satu. Sedangkan media merupakan bentuk jamak dari medium, juga diartikan sebagai saran, wadah atau alat. Istilah multimedia sendiri dapat diartikan sebagai transmisi data dan manipulasi semua bentuk informasi.

3.2 Layout

Istilah yang paling cocok untuk mengartikan *layout* adalah “tata letak” dalam sebuah karya.

Menurut Ana (2008) *layout artist* memiliki pekerjaan yang berkutat pada susunan dan tata letak halaman Koran maupun majalah. Seorang *layout artist* bertugas mengatur tata letak gambar/foto dan juga naskah disebuah media cetak. Seorang layout artist harus memiliki kepekaan terhadap warna, tipe huruf, format teks dan tata letak grafis. Misalnya untuk pemilihan teks dengan gambar akan bagus untuk dibaca dalam beberapa waktu atau justru akan melelahkan mata pembaca.

3.3 Teks

Menurut Edi (2005) Teks merupakan unsur utama dalam penyusunan media. Teks juga dapat diartikan sebagai perangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu atau kode-kode tertentu (Alex Sobur, 2004:53).

Dalam teori bahasa, apa yang dinamakan teks tidak lebih dari himpunan huruf yang membentuk kata dan kalimat, yang dirangkai dengan sistem tanda yang disepakati oleh masyarakat, sehingga sebuah teks ketika dibaca bisa mengungkapkan makna yang dikandungnya (<http://www.kajianpustaka.com>)

3.4 Tipografi

Pengertian Tipografi atau dalam bahasa Inggris disebut *Typography* adalah tata huruf yang merupakan suatu teknik manipulasi huruf dengan mengatur penyebarannya pada suatu bidang yang tersedia untuk membuat kesan tertentu dengan tujuan kenyamanan. (www.ceritadesain.com). Ada beberapa jenis-jenis huruf yang sudah diklasifikasikan oleh James Craig, antara lain sebagai berikut:

1. Roman

Ciri dari huruf ini adalah memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai, dan feminim.

2. Egyptian

Adalah jenis huruf yang memiliki ciri kaki/sirif/serif yang berbentuk pesergi seperti papan dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan adalah kokoh, kuat dan stabil.

3. Sans Serif

Pengertian Sans Serif adalah tanpa sirip/serif, jadi huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah modern, kontemporer sama.

4. Script

Huruf Script menyerupai goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas, atau pensil tajam dan biasanya miring ke kanan. Kesan yang ditimbulkannya adalah sifat pribadi dan akrab.

5. Miscellaneous

Huruf jenis ini merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambah hiasan ornament atau garis-garis dekoratif. Kesan yang dimiliki adalah dekoratif dan ornamental.

Keterbacaan (readability) dalam tipografi adalah tingkat kenyamanan atau kemudahan suatu susunan huruf saat dibaca, yang dipengaruhi oleh jenis huruf, ukuran, pengaturan yang termasuk didalamnya alur spasi kerning perataan dan sebagainya, serta kontras warna terhadap latar belakang.

3.5 Elemen Teks

1. Judul (*Headline*)

Suatu artikel biasanya diawali oleh beberapa kata singkat yang biasanya disebut dengan judul. Biasanya pada surat kabar judul diberi ukuran besar untuk menarik perhatian pembaca dan menjadi pembeda dari topik yang lain.

2. *Deck/Lead/Taiching*

Merupakan gambaran singkat yang dibicarakan di *bodytext*. Letak penempatan biasanya diantara judul dan *bodytext*.

3.6 Elemen Visual

1. Foto

Fungsi foto dalam media cetak bukan hanya sebagai ilustrasi sebuah berita. Namun, penyajian foto dalam surat kabar telah membuat pemberitaan menjadi lebih lengkap, akurat dan menarik.

2. *Artworks*

Segala jenis karya seni bukan fotografi baik berupa ilustrasi, kartun, sketsa, dan lainnya yang dibuat baik secara manual maupun dengan aplikasi komputer.

3. *Infographics*

Dalam surat kabar sebuah *infographics* dibutuhkan supaya pembaca dapat memahami lebih dalam mengenai fakta, data statistik hasil survey yang disajikan dalam bentuk grafik, table, diagram, peta, dan sebagainya.

4. Garis

Elemen desain yang dapat memberikan kesan estetis pada suatu karya desain. Garis mempunyai sifat fungsional yakni membagi suatu area, garis juga bisa menjadi penyeimbang berat dan elemen pengikat desain supaya terjaga kesatuannya.

3.7 Elemen Tidak Terlihat (*Invisible Element*)

Dalam membuat layout sebuah koran, elemen tidak terlihat ini adalah yang bagian yang terpenting. Elemen tidak terlihat ini digunakan untuk menentukan dimana teks dan visual berada. Dalam surat kabar, elemen tidak terlihat ini menjadi pondasi atau kerangka yang menjadi acuan penempatan semua elemen yang dimiliki.

1. Margin

Ruang antara tepi bidang penulisan dengan tepi kertas (halaman). Jarak antara pinggir kertas dan ruang yang akan ditempati elemen-elemen layout. Margin mencegah agar elemen-elemen layout tidak terlalu jauh ke pinggir halaman. (Pramono, 2010)

2. Grid

Grid dalam sebuah layout surat kabar berfungsi sebagai alat bantu yang sangat bermanfaat karena mempermudah untuk menentukan tata letak elemen layout. Dengan adanya grid, maka kesatuan dan konsistensi layout dapat dibuat dengan baik.

3.8 Karakteristik Huruf

Dalam pembuatan layout sebuah surat kabar terdapat elemen berupa teks. Saat ini banyak *software* pengolah kata yang menyediakan pemilihan jenis huruf dan karakteristik seperti normal, tebal (*bold*), miring (*talics*), garis bawah (*underline*), serta beberapa kombinasi lainnya.

1. Huruf Miring (*Italics*)

Huruf italic akan menarik mata karena kontras dengan teks normal. Huruf miring ini biasa digunakan untuk kalimat atau kata yang memiliki makna ganda, bahasa asing, dll.

2. Huruf Tebal (*Bold*)

Huruf tebal juga mengundang perhatian karena kontras dengan huruf normal.

Huruf tebal ini biasa digunakan untuk sebuah judul, sub judul, *caption*, dll.

3. Huruf Bergaris Bawah (*Underline*)

Garis bawah pada teks menandakan adanya suatu yang “penting”.

4. Huruf Kapital

Huruf kapital dapat diartikan sebagai perintah atau amarah. Huruf kapital bisa digunakan untuk pembuatan judul.

3.9 Koran

Koran ialah sebuah media massa yang memberikan informasi tentang kejadian sehari-hari dalam kehidupan manusia. Tulisan-tulisan yang terdapat dalam sebuah koran dihasilkan oleh para penulis berita yang disebut sebagai wartawan. Wartawan tersebut bertugas untuk menulis kejadian-kejadian menarik yang terjadi di tengah masyarakat (www.e-jurnal.com)

Koran merupakan media cetak yang terbit setiap hari dan memiliki berbagai konten berita didalamnya. Namun ada juga Koran yang terbit secara mingguan. Koran merupakan sarana bagi masyarakat untuk memandang secara luas tanpa harus berada di lokasi untuk mendapatkan informasi dari kejadian yang ada.

